

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari pesantren dan nonesantren.

Konsep diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari pesantren dan non pesantren sama-sama baik. Hal ini dibuktikan dari hasil uji analisis statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) 29:30. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan konsep diri yang signifikan di antara mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari pesantren dan non pesantren.

2. Motivasi Berprestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari Pesantren dan Non Pesantren

Motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari pesantren dan nonpesantren sama-sama tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil uji analisis statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) 43:42. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan motivasi

berprestasi yang signifikan di antara mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari pesantren dan non pesantren.

3. Perbedaan Konsep diri dan Motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari Pesantren dan Non Pesantren

Perbedaan konsep diri dan motivasi berprestasi mahasiswa yang berasal dari pesantren dan non pesantren, setelah dilakukan analisis menggunakan SPSS dengan rumus Uji T (t-Test) di hasilkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari pesantren dan non pesantren, karena hasil sig. adalah sig. 0,408 > 0,05.

Hal tersebut sejalan dengan hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa konsep diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari pesantren dan non pesantren sama-sama tinggi, dan motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari pesantren dan non pesantren juga sama-sama tinggi.

B. Saran

Dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan konsep diri dan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berasal dari

pesantren dan non pesantren. Karena konsep diri dan motivasi berprestasi antara mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari pesantren dan non pesantren sama-sama positif. Oleh karenanya diharapkan:

1. Pihak sekolah menengah atas, untuk tetap mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas dalam menanamkan konsep diri dan motivasi berprestasi yang positif kepada peserta didik.
2. Pihak perguruan tinggi, untuk terus mempertahankan dan melanjutkan dalam penanaman konsep diri dan motivasi berprestasi kepada mahasiswa-mahasiswinya.
3. Pihak masyarakat, agar selalu mendukung dan mengawasi lingkungan agar tetap kondusif demi menjaga keberhasilan penanaman konsep diri dan motivasi berprestasi yang telah dilakukan dilembaga pendidikan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah pada akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan setelah melalui berbagai tahapan yang telah dilalui serta proses yang telah dilakukan dengan semaksimal mungkin demi tercapainya hasil yang maksimal pula dalam penelitian ini, walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan bagi bangsa ini.